

## KOPERASI DESA MERAH PUTIH

Pemerintah mengencankan pembentukan Koperasi Desa Merah Putih pada 2025 untuk memperkuat perekonomian di desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



**Latar belakang Pembentukan Koperasi**

Berdasarkan Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN), hampir 40% masyarakat miskin bekerja sebagai buruh tani dan tinggal di desa, sehingga perlu dibentuk koperasi.

**Target jumlah koperasi**

- 70.000-80.000 koperasi di seluruh desa di Indonesia.
- Saat ini terdapat 64.000 gabungan kelompok tani yang siap bermigrasi menjadi koperasi.

**Tujuan pembentukan koperasi**

- Membantu penyerapan produk pertanian, perikanan, dan hasil ternak.
- Meningkatkan harga jual hasil petani di desa.
- Menciptakan lapangan kerja.

**Rencana pelaksanaan**

- 1. Pembangunan**
  - Dilakukan melalui tiga opsi:
    - Membangun koperasi baru.
    - Merevitalisasi koperasi yang ada.
    - Mengembangkan koperasi.
- 2. Permodalan**
  - Rp5 miliar per desa.
  - Berasal dari dana desa, APBN, APBD, atau pinjaman dari bank BUMN.
- 3. Pelatihan**
  - Pengurus koperasi mendapatkan pelatihan pengelolaan bisnis koperasi.
- 4. Bisnis yang dikelola**
  - Pengumpul produk pertanian
  - Gerai sembako
  - Gerai obat
  - Bengkel
  - Unit usaha simpan pinjam
  - Klinik desa
  - Fasilitas penyimpanan/*cold storage* dan distribusi logistik (termasuk penyalur bahan baku program Makan Bergizi Gratis).

Grafis: Harlan Jogja/Tri H. | Sumber: Setkab/Kemenkop (Antara)